Upaya PeningkatanKeterampilanMenulisAksara Jawa Menggunakan Metode *Think-Talk-Write* Melalui Media Teka-Teki Silang Pada Siswa Kelas X Akuntansi Smk Ma'arif 5 GombongTahun Ajaran 2016/2017

Oleh: Mei Widayanti
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
Meiwidayanti99@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan yaitu (1) mendeskripsikan langkah-langkah pembelajaran menulis aksara Jawa kelas X AK SMK Ma'arif 5 Gombong dengan metode *Think-Talk-Write* dan mediaTeka-teki Silang; dan (2) mengetahui peningkatan keterampilan siswa kelas X AK SMK Ma'arif 5 Gombong dalam pembelajaran menulis aksara Jawa dengan metode *Think-Talk-Write* (TTW) melalui mediaTeka-teki Silang.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X AK SMK Ma'arif 5 Gombong. Jumlah siswa 31. Data penelitian ini adalah hasil tes kemampuan menulis aksara Jawa dan langkah-langkah menulis aksara Jawa dengan metode *Think-Talk-Write* (TTW) melalui mediaTeka-teki Silang. Dari penelitian tersebut terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pedoman pengamatan, wawancara, penugasan, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah soal tes, lembar observasi, angket, dan dokumentasi. Penerapan pembelajaran menulis dengan metode *Think- Talk- Write* dan media Teka-teki Silang meliputi; (1) langkah-langkah pembelajaran menulis aksara Jawa dengan metode *Think- Talk- Write (TTW)* dan media Teka-teki Silang dilaksanakan dalam II siklus yang meliputi perencanaan, implementasi tindakan, observasi dan refleksi. Pada siklus I dan siklus II memiliki perbedaan. Perbedaan terletak pada pembagian kelomop. Kelompok belajar pada siklus I lebih banyak daripada sikus II. (2) dapat diketahui bahwa metode *Think-Talk-Write (TTW)* dan media Teka-teki Silang dapat meningkatkan keterampilan menulis aksara Jawa siswa. Pada tes prasiklus diperoleh nilai rata-rata 72,45 dan persentase ketuntasan 51,61%. Rata-rata tersebut belum mencukupi KKM. Dalam siklus I, diperoleh nilai rata-rata 80,77, dengan persentase ketuntasan 80,64%. Hasil kegiatan dalam siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 85,16, dengan persentase 93,54% dan sudah memenuhi KKM. Berdasarkan hasil tersebut, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, penerapan metode *Think-Talk-Write* (TTW) dan mediaTeka-teki Silang dapat meningkatkan keterampilan menulis akara Jawa siswa kelas X AK SMK Ma'arif 5 Gombong Tahun Pelajaran 206/2017.

Kata Kunci : menulis, aksara Jawa, *Think-Talk-Write (TTW),* Teka-teki Silang

Pendahuluan

Tarigan (2008:1) kemampuan bahasa terdiri atas empat komponen yaitu kemampuan menyimak, kemampuan berbicara, kemampuan membaca, dankemampuan menulis.Menulis adalah kegiatan sekaligus keterampilan yang terintegrasi, bahkan menulis selalu ada dalam setiap pembelajaran, sama halnya dengan membaca (Zainurrahman, 2013: 186).Dalam mata pelajaran bahasa Jawa, menulis termasuk dalam salah satu empat satandar kompetensi yaitu tentang menulis dengan menggunakan huruf Jawa. Menurut Darusuprapta (1994: 5) abjad yang digunakan dalam ejaan bahasa Jawa pada dasarnya terdiri atas dua puluh aksara yang bersifat silabik (suku kata). Melatih kemampuan dan keterampilan siswa berarti melatih keterampilan berpikir.Peran guru di sini sangat penting, yaitu membantu siswa memahami dan menguasai materi pelajaran. Selain itu guru diharapkan mempunyai keterampilan untuk menciptakan metode serta media pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Dengan demikian, suasana proses belajar mengajar di kelas membuat siswa merasa senang karena metode dan media pembelajaran yang dihadirkan oleh guru tidak monoton.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 20 September 2016 metode pembelajaran yang digunakan guru bahasa Jawa dalam kegiatan menulis aksara Jawa masih menggunakan metode ceramah dan diskusi. Penerapan metode diskusi dilakukan dengan cara guru menuliskan wacana bahasa Jawa kemudian siswa menulisnya dengan menggunakan aksara Jawa. Metode itu memang masih dapat digunakan dalam pembelajaran menulis aksara Jawa, tetapi hasil yang diperoleh masih kurang maksimal. Penggunaan metode yang kurang maksimal tersebut menyebabkan interaksi belajar mengajar belum dinamis dan hidup, sehingga siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran menulis beraksara Jawa di dalam kelas. Variasi metode pembelajaran sangat dibutuhkan guna menarik minat siswa dalam kegiatan menulis aksara Jawa.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 20 September 2016 pada siswa kelas X Ak diperoleh hasil yakni: 1) siswa tidak antusias dalam mengikutipembelajaran bahasa Jawa; 2) siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jawa; 3) siswa

banyak yang tidak memperhatikan pada saat pembelajaran; 4) banyak siswa yang suka ngobrol sendiri; 5) metode yang digunakan guru masih menggunaan metode ceramah. Berdasarkan diskusi antara peneliti dan guru bahasa Jawa, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Peningkatan Keterampilan Menulis Aksara Jawa Menggunakan Metode *Think- Talk- Write* Melalui Media Teka-Teki SilangPada Siswa Kelas X Akuntansi SMK Ma'arif 5 Gombong Tahun Pelajaran 2016/ 2017."

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas atau PTK. Menurut Jean Mc Niff dalam Suroso (2009:29), Penelitian Tindakan Kelas merupakan bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat diantaranya sebagai alat pengembangan kurikulum, sekolah, dan keahlian mengajar. (Acep Yoni,dkk,2012: 7)

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Ma'arif 5 Gombong Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan Maret 2017. Menurut Arikunto (2012 : 17) dalam model penelitian ini biasa menggunakan sebuah siklus atau putaran, dari satu siklus tersebut ada empat hal yang harus dilakukan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi, dan refleksi. Pada tahap siklus I dan siklus II terdiri empat tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi, dan refleksi.Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah guru bahasa Jawa dan siswa kelas XAKSMK Ma'arif 5 Gombong yang berjumlah 31 siswa dengan rincian 1 siswa laki-laki dan 30 siswa perempuan.Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah ruang kelas, instrumen tes, dan instrumen nontes. Instrumen tes berisi soal untuk materi *tembang macapat*. Instrumen nontes berupa lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Tes adalah untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti (Arikunto, 2002: 198). Validasi data atau uji instrumen nontes dalam penelitian ini menggunakan validitas isi, dimana peneliti mengkonsultasikan instrumen kepada dua validator, yaitu Bapak M. Irkham Fauzi S.Pd. selaku guru mata pelajaran Bahasa Jawa kelas X AK SMK Ma'arif 5 Gombong, dan Tri Hastuti, S.Pd merupakan guru bahasa

Jawa di SMK Negri 2 Kebumen. Setelah instumen dikonsultasikan dengan kedua validator akan dibandingkan untuk mengetahui tingkat kevalidan instrumen yang akan digunakan.

Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian diketahui bahwa pembelajaran menulis aksara Jawa dengan metode *Think- Talk- Write*melalui media teka-teki silang siswa kelas X AKSMK Ma'arif 5 Gombong Tahun Pelajaran 2016/2017 mampu meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.

1. Langkah-langkah Pembelajaran Menulis Aksara Jawa melalui Metode Think-Talk- Write dengan Media Teka-teki Silang

a. Prasiklus

Untuk mengetahui kondisi awal kemampuan siswa dilaksanakan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Jawa, melakukan pengamatan pembelajaran, dan melaksanakan tes. Dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh belum memadai, siswa kurang berantusias dan terlihat pasif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dari hasil tes yang telah dilaksanakan diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh belum memenuhi standar KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 75,00. Dari permasalahan di atas peneliti melakukan penelitian dengan metode *Think- Talk- write*serta menggunakan media teka-teki silang sebagai penunjang pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat meningkat.

b. Siklus I

1) Perencanaan Tindakan

Kegiatan perencanaan pada siklus I adalah sebagai berikut.

a) Pada tahap ini dilakukan segala persiapan dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

b) Menyediakan media pembelajaran.

c) Menyiapkan lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dan aktivitas gurupada saat proses pembelajaran di dalam kelas dari awal sampai akhir pembelajaran.

d) Menyiapkan alat dokumentasi untuk merekam aktifitas pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan

(a) Guru memberi salam dan presensi, (b) setelah apersepsi, Kegiatan pembelajaran akan dimulai, siswa diharapkan untuk memperhatikan pembelajaran. Guru menyuruh siswa untuk tidak berbicara sendiri dengan teman sebangku. Siswa menyediakan alat tulis dan buku LKS untuk pembelajaran (c) melakukan apersepsi mengenai pembelajaran menulis aksara Jawa, kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran, (d) guru kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai yaitu siswa mampu menulis aksara Jawa dalam bentuk tulisan aksara Jawa dengan benar, artinya (1) benar dari tulisan aksara Jawa, (2) tepat menggunakan sandhangan, (3) tepat dalam menggunakan pasangan, dan (4) kerapian dalam menulis aksara Jawa, (e) lalu secara berkelompok siswa berdiskusi membahas mengenai, (f)tahap *Think* guru membagikan teks soal berbentuk latin, siswa mengamati teks soal yang dibagikan oleh guru dan siswa menganalisis isi teks soal dan membuat catatan kecil tentang apa yang diketahui dan yang tidak diketahui, (g) tahap *Talk* guru membagi siswa menjadi 7kelompok kecil, siswa diarahkan untuk berdiskusi dengan satu kelomopknya, (h) tahap *Write*, guru memberikan tugas pada siswa untuk menulis aksara Jawa secara individu siswa untuk menulisakn jawaban dilembar jawab yang telah dibagikan oleh guru, (i) pada kegiatan akhir terdiri dari siswa membuat simpulan dari pembelajaran yang sudah di laksanakan.

3) Observasi

Pada tahap ini observasi aktivitas siswa dilaksanakan selama guru melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh rekan peneliti yang bertindak sebagai observer dengan cara mengisi kolom skor yang

telah disediakan. Rekan peneliti melakukan pengamatan terhadap antusiasme siswa, perhatian dan keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

4) Refleksi

Pada tahap refleksi dalam siklus Iini pada dasarnya sama seperti refleksi pada kegiatan prasiklus yaitu: guru bersama peneliti melakukan diskusi menyeluruh terhadap tindakan yang telah diberikan berdasarkan hasil observasi. Siswa mulai antusias dalam mengerjakan tugasnya menggunakan metode *Think- Talk- Write (TTW).* Kegiatan pada siklus I ini sudah mencapai kkm yang telah ditentukan, namun masih ada beberapa siswa yang belum mencapai kkm, sehingga peneliti dan guru sepakat untuk mengadakan tindakan selanjutnya.

c. Siklus II

Pelaksanaan kegiatan siklus II merupakan tahap perbaikan dari kegiatan siklus I yang meliputi: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Uraian secara rinci adalah sebagai berikut.

1) Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan ini dilakukan mulai dari awal sampai akhir pembelajaran, sehingga dapat mencapai hasil yang diharapkan. Rencana tindakan yang dilakukan yaitu:

a) menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP);
b) menyiapkan media penelitian;
c) menyiapkan instrumen berupa tek menulis aksara Jawa;
d) menyiapkan alat dokumentasi penelitian (kamera);
e) menyiapkan lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui aktifitas siswa dan aktivitas guru disaat belajar di kelas dari awal sampai akhir pembelajaran;

2) Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran siklus kedua ini, peneliti melakukan suatu tindakan yang sudah diperbaiki dari hasil refleksi pada siklus I. Berikut proses

pembelajaran pada siklus II: (1) kegiatan diawali dengan salam dan doa; (2) tahap *Think,* guru menjelaskan kepada siswa tentang aksara Jawa serta tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan metode *Think-Talk-Write* dan media teka-teki silang. Guru membagikan teks soal dalam bentuk latin; (3) tahap *Talk*, guru menmbagi menjadi beberapa kelompok dan memberikan arahan mengenai diskusi yang akan dilaksanakn oleh siswa; (4) tahap *Write*guru memberikan arahan mengenai tugas individu menulis akasara Jawa. Secara individu siswa diminta untuk menulis jawaban dilembar jawab yang bebrbentuk media teka-teki silang yang telah dibagikan guru; (5) pada kegiatan akhir, kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah, guru bersama siswa membuat simpulan terhadap pembelajaran yang telah berlangsung; (6) guru dan siswa mengakhiri kegiatan dengan doa dan salam.

3) Observasi: kondisi kelas pada observasi kali ini juga masih diamati, di mana kondisi kelas pada saat itu, kelas masih dalam kondisi yang sama seperti pertemuan sebelumnya. Aktivitas siswa lebih meningkat karena siswa di dalam kelas lebih memperhatikan guru saat pelajaran berlangsung.
4) Refleksi: penerapan perencanaan pembelajaran pada siklus II ini mampu meningkatkan keterampilan menulis aksara Jawapada siswa kelas X AKSMK Ma'arif 5 Gombong. Hal ini terbukti dengan meningkatnya nilai rata-rata prestasi belajar siswa menjadi 93,54, dari 31 siswa semuanya tuntas dengan nilai tertinggi 100, dan nilai terendah 69.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan metode*think-talk-write*melalui media teka-teki silang pada kegiatan prasiklus diminta untuk menulis aksara Jawa, namun hasilnya belum maksimal dan masih banyak siswa kurang antusias dalam kegiatan belajar mengajar. Pada tahap siklus I guru beserta peneliti menggunakan metode *think-talk-write*melalui media teka-teki silang, dari 31 siswa hanya 6 siswa yang belum memenuhi kkm. Tidak hanya nilai siswa yang meningkat, namun antusias siswa juga ikut meningkat. Pembelajaran pada siklus II sama dengan siklus I, yang membedakan adalah 29

siswa telah memenuhi kkm, keaktifan siswa dalam mengikuti belajar mengajar juga sudah sangat baik.

2. Peningkatan Hasil Keterampilan Menulis aksara JawaSiswa Kelas X AKSMK Ma'arif 5 Gombong Tahun Pelajaran 2016/ 2017 Menggunakan Metode *Think- Talk- Write*Melalui Media Teka-teki Silang

a. Prasiklus

Berdasarkan hasil penilaian keterampilan menulis aksara Jawadapat diketahui bahwa pada kegiatan prasiklus ini masih banyak yang di bawah KKM yaitu mencapai 15 siswa dan hanya 16 siswa yang mampu mencapai KKM. Nilai rata-rata keterampilan menulis aksara Jawamencapai 72,45nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 50. Dari rata-rata nilai tersebut diperlukan tindakan penelitian pada siklus I dan siklus II, dengan metode *think- talk- write*melalui media teka-teki silang diharapkan meningkatkan kemampuan menulis aksara Jawa siswa.

b. Siklus I

Tabel 1

Kategori Rata-rata Penilaian pada Aspek-aspek Keterampilan Menulis aksara Jawapada Kegiatan Siklus I

No	Aspek Yang Dinilai	Rata-rata Nilai	Kategori
1	Ketepatan menulis huruf Jawa	2,96	Cukup
2	Ketepatan *menulis sandhangan*	2,96	Cukup
3	Ketepatan menulis pasangan	3,29	Baik
4	Kerapian menulis huruf Jawa	3,58	Baik

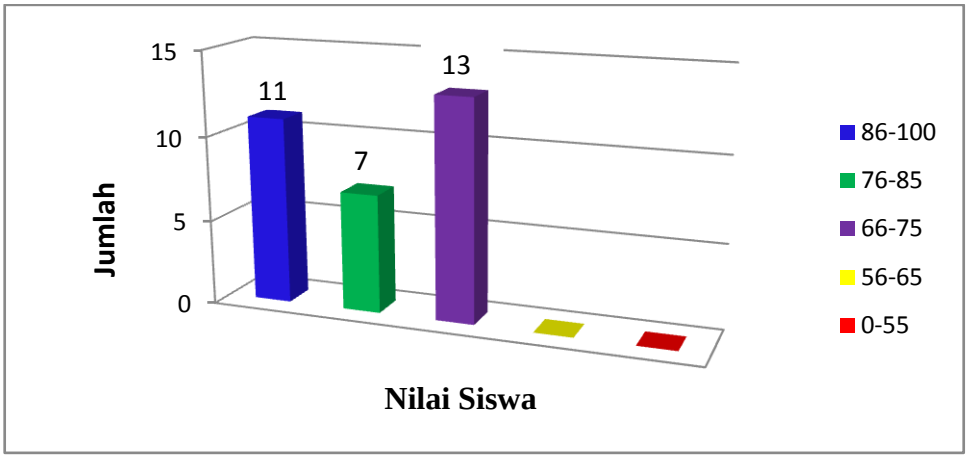

Gambar 1
Diagram Hasil Keterampilan Menulis aksara Jawa Siklus I

Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa skor rata-rata untuk keterampilan menulis aksara Jawapada siklus I sudah mengalami peningkatan. Meskipun rata-rata tersebut telah mencapai 80, 77, namun masih ada 6 siswa yang belum mencapai KKM. Nilai tertinggi 100, sedangkan nilai terendah yaitu 69.

c. Siklus II

Tabel 2
Kategori Rata-rata Penilaian pada Aspek-aspek Keterampilan Menulis aksara Jawapada Kegiatan Siklus II

No	Aspek Yang Dinilai	Rata-rata Nilai	Kategori
1	Ketepatan menulis huruf Jawa	3,54	Baik
2	Ketepatan menulis sandhangan	2,80	Cukup
3	Ketepatan menulis pasangan	3,65	Baik
4	Kerapian menulis huruf Jawa	3,61	Baik

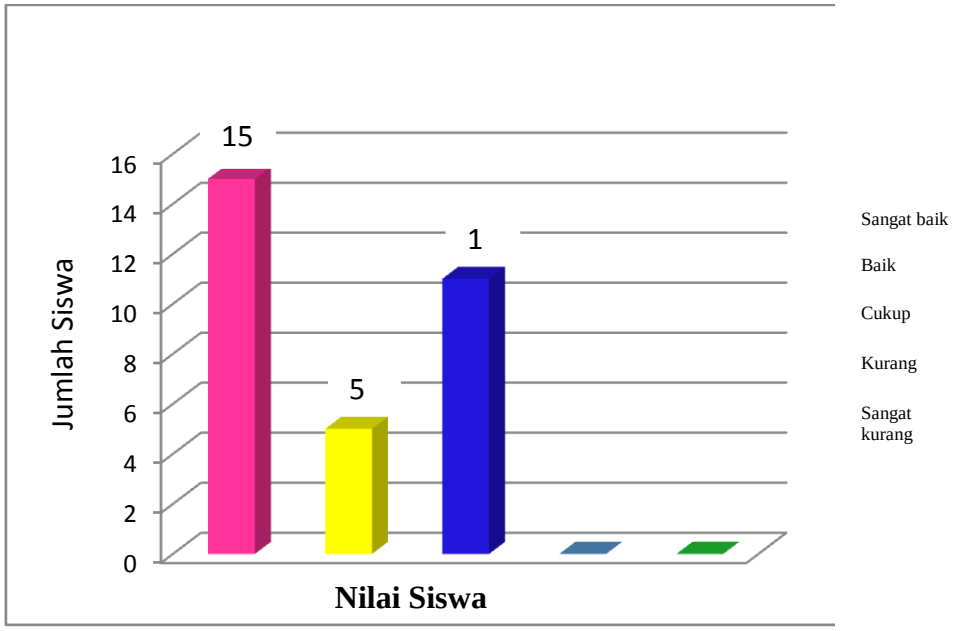

Gambar 2
Diagram Hasil Keterampilan Menulis aksara JawaSiklus II

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata untuk keterampilan menulis aksara Jawapada siklus II ini sudah mencapai KKM yaitu 75, dan nilai rata-rata klasikal mencapai 85,16 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 69.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut keterampilan menulis pada siswa kelas AK SMK Ma'arif 5 Gombon setelah menggunakan metode *think- talk- write*mengalami peningkatan. Pada prasiklus nilai rata-rata mencapai 72,45, dari 31 siswa ada 15 siswa yang belum tuntas, dan 16 siswa yang tuntas. Nilai tersebut tergolong pada kategori kurang. Kemudian terjadi peningkatan nilai rata-rata pada siklus I mencapai 80,77 nilai tersebut tergolong baik, karena dari 31 siswa hanya 25 siswa yang nilainya mencapai di atas batas tuntas dan 6 siswa belum tuntas. Sedangkan nilai rata-rata pada kegiatan siklus II mencapai 85,16 nilai tersebut tergolong pada kategori baik, karena dari 31 siswa hanya 29 siswa yang nilainya mencapai di atas batas tuntas dan 2 siswa belum tuntas.

DaftarPustaka

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Darusuprapta, dkk.1994. *Pedoman Penulisan Aksara Jawa.* Yogyakarta: Pustaka Nusatama

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Ilmu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung

Yonni, Acep dkk. 2012. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia

Zainurrahman. 2013. *Menulis Dari Teori Hingga Praktik.* Bandung: ALFABETA.